



## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI BANGUN DATAR SEDERHANA MENGGUNAKAN MODEL MATEMATIKA REALISTIK KELAS III SD NEGERI 100105 AEK LUBUK**

**Jefri Faizal<sup>1</sup>, Reviva Safitri<sup>2</sup>, Rahma Hidayanthi<sup>3</sup>, Chantika Rizky Nadenggan<sup>4\*</sup>**

<sup>1,2,3,4\*</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [chantikanadenggan27@gmail.com](mailto:chantikanadenggan27@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.3222>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran matematika di SD Negeri 100105 Aek Lubuk, Kabupaten Tapanuli Selatan. Pembelajaran kurang berhasil karena keterlibatan siswa yang rendah dan penggunaan model serta metodologi yang kurang bervariasi sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan standar kompetensi minimal 75 masih kurang memuaskan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kualitatif. Penelitian ini melibatkan 17 siswa kelas III. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun datar sederhana di kelas III SD Negeri 100105 Aek Lubuk, Kabupaten Tapanuli Selatan yang dibuktikan dengan hasil observasi siswa sebesar 81,8% dan hasil observasi guru sebesar 89,4%. Dampak pendidikan peserta didik kelas III S Negeri 100105 Aek Lubuk Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap materi bangun datar sederhana dengan menggunakan model matematika sebenarnya ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan sebesar 89,4%.

**Kata Kunci:** Matematika Realistik, Hasil Belajar, Model Matematika

### **1. PENDAHULUAN**

Afdhal Ilahi (2022:429) Menyimpulkan, “Upaya dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan adalah dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran siswa serta memperbaiki proses belajar mengajar di sekolah”

Salah satu prinsip paradigma matematika realistik adalah praktik mengajukan masalah kepada siswa yang relevan dengan kehidupan nyata mereka. Pemikiran kritis, penalaran, dan kapasitas kreatif siswa dapat ditingkatkan secara signifikan melalui metode pengajaran ini. Siswa perlu melihat matematika sebagai sesuatu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sebagai kegiatan yang dapat mereka ikuti, dan sebagai sarana untuk merenungkan dan mengatasi masalah yang mungkin mereka hadapi dalam kehidupan mereka sendiri.

Kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang dirancang dengan baik. Capaian pembelajaran adalah keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari instruksi guru (Nabillah dan Abadi, 2019:660).

Menurut hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 100105 Aek Lubuk, peneliti menemukan bahwa capaian pembelajaran matematika siswa yang buruk disebabkan oleh guru yang tidak menggunakan model dan metodologi pembelajaran. Dimulai pada tanggal 23 Januari 2025 dengan jumlah siswa kelas III SD Negeri 100105 Aek Lubuk sebanyak 17 siswa, peneliti melanjutkan dengan tahap observasi lanjutan berdasarkan tahap awal. Peneliti menemukan bahwa nilai rata-rata siswa masih 60, kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Untuk tahun ajaran 2024–2025, berikut ini adalah tabel yang merangkum nilai ulangan matematika harian SD Negeri 100105



Aek Lubuk semester ganjil.

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Semester Ganjil**

No	KKM	Keterangan	Jumlah Seluruh Siswa	Persentase
1	75	Tuntas	7	42%
2	75	Tidak Tuntas	10	58%
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>

Sumber Data : Daftar nilai siswa

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil aritmatika siswa kelas tiga masih rendah; dari tujuh belas anak yang disurvei, sepuluh (atau 58% dari total) tidak menyelesaikan kursus, sementara tujuh (atau 42% dari total) menyelesaikannya.

Siswa harus belajar berpikir kritis, kreatif, dan aktif untuk menguasai matematika. Siswa kesulitan memahami konsep matematika, yang berkontribusi pada kinerja mereka yang buruk di kelas matematika (Reviva Safitri, 2021:37-44)

Kami berharap penelitian ini akan memberikan pengaruh dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam sesi matematika dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu kita mengatasi nilai hasil belajar matematika siswa yang buruk.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Bangun Datar Sederhana Menggunakan Model Matematika Realistik Kelas III SD Negeri 100105 Aek Lubuk**”.

Tujuan pendidikan matematika realistik, sebagaimana dikemukakan Rangkuti (2019:36), adalah membantu siswa membuat hubungan matematis dengan kehidupan mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka. Pembelajaran, baik di rumah maupun di kelas, menurut Rangkuti, didasarkan pada realitas.

Proses pemecahan masalah kontekstual dengan menggunakan model matematika realistik sesuai dengan Isrok'atun, membandingkan dan mendiskusikan solusi, dan akhirnya menarik kesimpulan.

Hal-hal yang dapat dilihat, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai hasil belajar disebut capaian pembelajaran. Kapasitas siswa untuk mencapai tingkat kompetensi dalam suatu bidang fundamental merupakan capaian pembelajaran (Nurzanna, Nurbaiti, 2023:319–327).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas merupakan metode yang digunakan. Karena masalah yang perlu diperbaiki adalah masalah yang muncul selama pembelajaran di kelas, maka desain penelitian ini dipilih. Meningkatkan kualitas pembelajaran sebelumnya merupakan tujuan penelitian di kelas untuk menghasilkan pembelajaran yang berhasil.

Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, SD Negeri 100105 Aek Lubuk, menjadi lokasi penelitian. Kelas III dipilih untuk penelitian ini karena hasil observasi menunjukkan adanya masalah dengan hasil belajar siswa yang rendah, khususnya dalam matematika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penggunaan model matematika aktual di kelas tiga SD Negeri 100105 Aek Lubuk. Ukuran sampel adalah 17 siswa, dengan 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan di kelas tersebut.

Dari tanggal 14 hingga 26 April 2025, peneliti dari SD Negeri 100105 Aek Lubuk, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Indonesia, mengumpulkan data. Kerangka waktu mencakup seluruh proses penelitian, mulai dari pengelolaan data hingga penyusunan laporan berdasarkan temuan tersebut.

Arikunto (2022:85) menyatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas merupakan instrumen pengumpulan data tentang proses pembelajaran. Observasi, tes, dan dokumentasi merupakan tiga alat utama yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Abdussamad (2021:147)” Observasi merupakan metode pengamatan yang disengaja yang melibatkan pencatatan.



(Aiman, Faiz) (2022:493) Suatu keterampilan dapat dievaluasi dengan menggunakan tes, yang merupakan instrumen evaluasi terstruktur yang terdiri dari pertanyaan dan/atau kegiatan.

Sudaryono (2019:229) dalam karyanya menulis Pencatatan, pemotretan, pembuatan catatan lapangan, pembacaan buku, dan sebagainya merupakan bentuk dokumentasi yang mengumpulkan data dari lapangan. Total ada sepuluh soal pada tes objektif ini, lima di antaranya adalah pilihan ganda dan lima di antaranya adalah isian, dan setiap soal bernilai sepuluh poin.

Keempat fase siklus penelitian ini—perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi—merupakan alur keseluruhannya.

Pada tabel terlampir, Anda dapat melihat bahwa kriteria keberhasilan penelitian ini dibagi menjadi empat bagian:

**Tabel 2. Kriteria Ketuntasan**

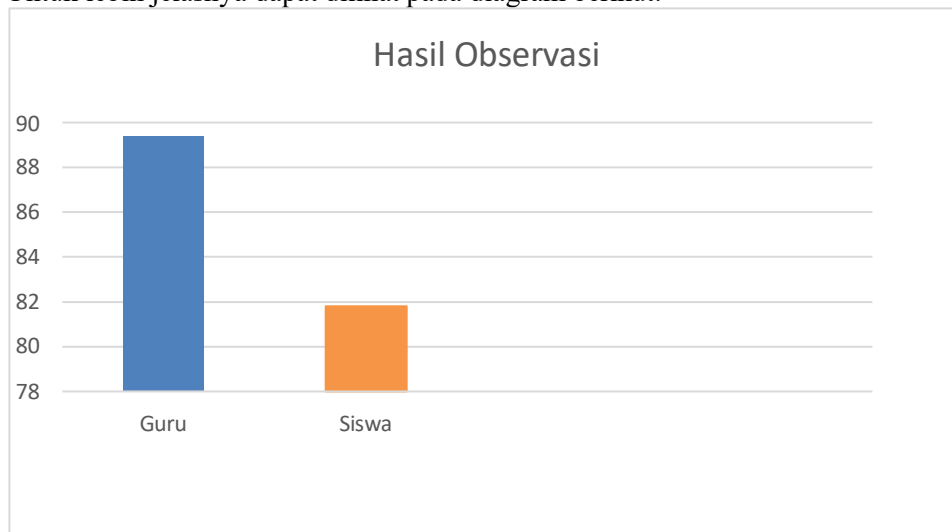
Nilai	Keterangan
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
75	Cukup Baik
<75	Kurang

Berdasarkan hasil evaluasi yang diterima mahasiswa selama pembelajaran dan penelitian, nilai keseluruhan akan dikelompokkan berdasarkan rentangnya. Temuan penelitian berasal dari data yang diperoleh dari setiap implementasi PTK, yang dievaluasi menggunakan beberapa metodologi untuk melacak setiap perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Bagaimana Penerapan Model Matematika Realistik

Pada siklus pertama penggunaan model matematika realistik peneliti menggunakan instrumen lembar observasi guru dan siswa. Pada siklus pertama ini peniaian terhadap guru mendapat nilai 89,4% dengan jumlah poin 68. Untuk observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 81,8% dengan jumlah poin 36. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 1. Hasil Observasi Guru dan Siswa**

#### Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Menggunakan Model Matematika Realistik.

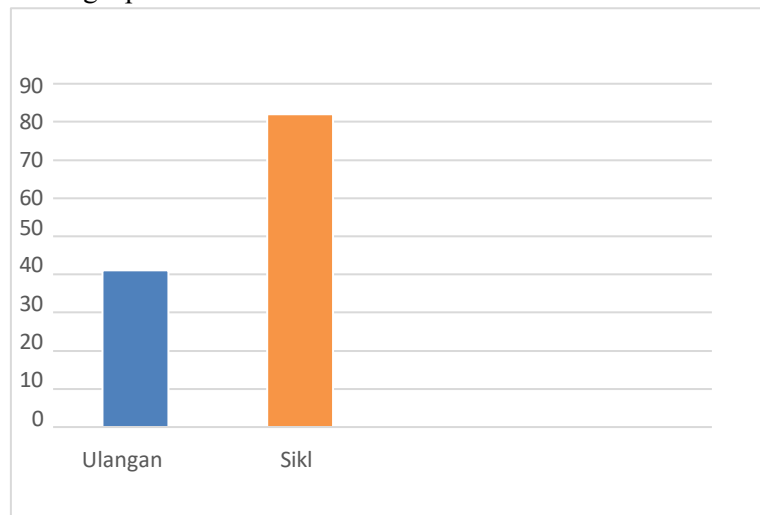
Hasil dari putaran pengujian pertama menunjukkan bahwa kami telah mencapai target penyelesaian 87,6%, yang merupakan salah satu indikator penyelesaian yang telah kami tetapkan. Selain itu, tabel berikut akan menampilkan data tentang seberapa baik siswa telah menyelesaikan kursus tentang bangun datar sederhana:

**Tabel 3. Tingkat Ketuntasan Siswa Materi Bangun Datar Sederhana**

No	Tahap	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siklus I	14	82%	3	18%

Dari tabel 4.4 dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari ulangan-ulangan sebelumnya. Sebelum adanya penggunaan model matematika realistik siswa tuntas hanya 7 atau 41%. Setelah diadakan pembelajaran menggunakan model matematika realistik ada kenaikan yakni menjadi 14 siswa atau 82%.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model matematika aktual untuk mengajarkan materi konstruksi datar dasar kepada siswa sangat membantu dalam peningkatan kelengkapan hasil belajar mereka. Siswa mampu memahami materi dengan mudah dan cepat, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, gambar berikut akan digunakan untuk menampilkan statistik tentang perkembangan kelengkapan siswa:



#### 4. SIMPULAN

Bab IV menyajikan temuan penelitian, dan penulis menarik beberapa simpulan dari temuan tersebut. Hal ini menghasilkan temuan berikut:

##### a. Penggunaan Model Matematika Realistik

Hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 81,8% dan hasil observasi guru memperoleh nilai 89,4%, hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas III SD Negeri 100105 Aek Lubuk, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara mampu meningkatkan hasil belajar pada materi bangun datar sederhana melalui penggunaan model pembelajaran matematika realistik.

##### b. Peningkatan hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Matematika Realistik Siklus I

Siswa kelas III SD Negeri 100105 Aek Lubuk meningkatkan prestasinya pada materi geometri datar dasar dengan menyelesaikan siklus I dengan tingkat penyelesaian sebesar 82%, hal ini menunjukkan keberhasilan paradigma pembelajaran matematika realistik.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar. CV Media Syakir Press.
- Faiz, A., Putra, N. P., Nugraha, F., Cirebon, U. M., Tasikmalaya, U. P., & Education, J. (2022). Memahami Makna Tes , Pengukuran ( *Measurent* ), Penilaian ( *Assesment* ), dan Evaluasi ( *Evaluationt* ). *10*(3), 492–495. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3861>
- Isrok'atun. (2018). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. 659–663.



- <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sisiomadika/article/view/2685>
- Nurbaiti., Nurjanna., & Monica Theresia. (2023). Pengaruh Demonstrasi Benda Konkrit Terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Sifat-sifat Bangun Datar Kelas V SDN No. 100118 Sayur Matinggi., *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*.3(2).324.  
<https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i2.1330>
- Rangkuti, A Nizar. (2019). *Pendidikan Matematika Realistik*. Medan. Ciptapustaka Media
- Ritonga, H., Ritonga, M. N. ., & Safitri, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Pada Siswa Kelas IV SDN.NO.100204 Sihopur Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 1(3), 37–44. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v1i3.62>
- Sinaga, wiraswasti, Zulfadli, Z., Theresia, M., Ningtyas, R. K. ., Sucahyo, E. ., & Ilahi, A. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Peristiwa Dalam Teks Nonfiksi dan Fiksi Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Siswa Kelas V SD NEGERI NO.153064 LOPIAN 1 Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 2(4), 429–437. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i4.466>
- Sudaryono. (2019).*Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method*. Depok:Rajawali Pers